

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dokumen UKL-UPL telah tersusun, sedangkan rincian pengelolaan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 5.9. untuk tahap pra konstruksi, Tabel 5.12. untuk tahap konstruksi, dan Tabel 5.13. untuk operasional, dan pemantuan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 5.10. untuk tahap pra konstruksi, Tabel 5.12. untuk tahap konstruksi, dan Tabel 5.14. untuk operasional.

6.2. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dalam menjalankan Perencanaan Manajemen Lingkungan yaitu;

- a. Perencanaan Manajemen Lingkungan dapat berjalan dengan baik, jika ada partisipasi dari pemrakarsa, masyarakat, dan pemerintah.
- b. Acuan hukum yang digunakan menjadi dasar perencanaan manajemen lingkungan haruslah terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammenberg J. & Sundin E. (2005). Science Direct, Products in environmental management systems: drivers, barriers and experiences. Diakses tanggal 21 September 2013 dari http://www.sciencedirect.com/science?ob=ArticleURL&udi=B6VFX-4BNVW8D1&user=644585&rdoc=1&fmt=&orig=search&sort=d&view=c&_acct=C000034638&version=1&urlVersion=0&serid=644585&md5=65b23fa893a7c40382b52ed9188ff9e7
- Büscher, B., and de Beer, E. (2011). The contemporary paradox of long-term planning for social-ecological change and its effects on the discourse-practice divide: evidence from Southern Africa. *Journal of Environmental Planning and Management*, 54(3), 301–318. doi: 10.1080/09640568.2010.506075
- Darsono, V. (2012). Sistem Manajemen Lingkungan Gudang Kaca. (Penelitian). Badan Lingkungan Hidup Sleman. Yogyakarta.
- Darsono, V. (2013). Sistem Manajemen Lingkungan Waroeng Steak dan Shake. (Penelitian). Badan Lingkungan Hidup Sleman. Yogyakarta.
- Darsono, V. (2013). Sistem Manajemen Lingkungan Showroom Mobil Ford, Sparepart, Servis dan Body Repair. (Penelitian). Badan Lingkungan Hidup Sleman. Yogyakarta.
- Darsono, V. (2013). Panduan Pengelolaan *Green Industry*. Cahaya Atma Pustaka: Yogyakarta.
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Jakarta.
- Hadiwardjo, B.H. (1997). ISO 14001 Panduan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Karbownik, A. (2012). Value Chain Analysis of Environmental Management in Urban Areas—Case Study: Metropolitan Association of Upper Silesia. *Polish Journal Of Environmental J. Environ. Stud*, 21(4), 911–921. Retrieved from <http://www.pjoes.com/pdf/21.4/Pol.J.Environ.Stud.Vol.21.No.4.911-921.pdf>
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

Keputusan Bupati Sleman Nomor 17 Tahun 2004 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 153 Tahun 2002 Tentang Baku Mutu Udara Ambien Daerah Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Keraf, Sonny A. (2002). Etika Lingkungan. Penerbit buku Kompas. Jakarta.

Kubacka, M. (2012). *The Role of Local Association of Communes in Environmental Management Systems: Selected Case Studies in the Wielkopolska Region*. *Polish Journal of Environmental Studies*, 21(5), 1287–1293. Retrieved from <http://www.pjoes.com/pdf/21.5/Pol.J.Envir.Stud.Vol.21.No.5.1287-1293.pdf>

Lämsiluoto, A., and Järvenpää, M. (2008). Environmental and performance management forces: Integrating “greenness” into balanced scorecard. *Qualitative Research in Accounting & Management*, 5(3), 184–206. doi:10.1108/11766090810910218

Met Calf and Eddy. (1997). *Wastewater Engineering, Treatment, Disposal and Reuse, Re Use*. McGraw Hill Series Water Resources and Environmental Engineering. New York.

Peraturan Bupati Sleman Nomor 49 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Daerah Kabupaten Sleman Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Bangunan Gedung.

Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Sleman Tahun 2006-2025.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 39 Tahun 2006 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur Tahun 2007.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan.
- Saha, P., and Seal, L. (2012). A strategic approach to Environmental Management Systems (EMS): An assessment of Sustainability in EMS to move toward Sustainability. *International Journal of Environmental Sciences*, 2 (2), 1093–1102. Retrieved from <http://www.indianjournals.com/ijor.aspX?target=ijor:ijes&volume=2&issue=2&article=065>
- Srikandi, N., dan Drijejana. (2009). Pengaruh Karakteristik Faktor Emisi Terhadap Estimasi Beban Emisi Oksida Nitrogen (NOx) dari Sektor Transportasi. *Faculty of Civil and Environmental Engineering*. Bandung : ITB.
- Suhadi, Dollaris R. (2008). Penyusunan Petunjuk Teknis Perkiraan Beban Pencemaran Udara dari Kendaraan Bermotor Di Indonesia. Kementerian Lingkungan Hidup.
- Sutarto. (2013). Penggunaan mikroorganisme sebagai agensia bioremediasi, sanitasi dan perombakan sampah. (Skripsi). *Faculty of Civil and Environmental Engineering*. Bandung : ITB.
- Thackway R. and Olsson K. (1999). *Public/Private Partnerships and Protected Areas: Selected Australina Case Studies*. *Landscape Urban Plan*. 44, 87.
- Tias, N. P. (2009). Efektivitas Pelaksanaan Amdal dan UKL-UPL dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kabupaten Kudus, 1–151.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.